



Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Alvina Agustin¹, Ibnu Muthi²

Universitas Islam 45 Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: alvina25agustin@gmail.com^{1*}, ibnumuthi11@gmail.com²

Alamat: Jl. Cut Mutia No. 83 Bekasi Timur, Kota Bekasi Jawa Barat 17113. Tel. (021)8802015

Email: alvina25agustin@gmail.com

Abstract. *This study have a purpose analyze the implementation of project-based learning in increased resilience elementary school students' reading skills, particularly in Indonesian language learning for third-grade students. The method used is a literature review, which collects and examines various relevant studies and sources. The results of the review show that project-based learning can provide more interactive and contextual learning experiences for students, leading to increased motivation and interest in reading. Additionally, this method promotes the development of critical thinking skills, creativity, and collaboration among students. By integrating projects into the learning process, students become more actively engaged and have the opportunity to apply their knowledge in real-world situations. Overall, the implementation of project-based learning has proven effective in enhancing third-grade students' reading skills in Indonesian language learning. This study offers practical implications for educators in designing and implementing innovative and effective teaching strategies, and underscores the importance of more active and participatory learning approaches in elementary education.*

Keywords: *Project-Based Learning, Reading Skills, Indonesian Language, Elementary Schol*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 3 SD. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (literature review), yang mengumpulkan dan meninjau berbagai penelitian serta sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual bagi siswa, yang berdampak pada peningkatan motivasi dan minat baca mereka. Selain itu, metode ini juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi di antara siswa. Dengan mengintegrasikan proyek dalam pembelajaran, siswa lebih terlibat secara aktif dan mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif dalam pendidikan dasar.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang terpenting untuk siswa sekolah dasar, karena membaca merupakan fondasi bagi semua bidang studi lainnya. Menurut penelitian oleh Kusumawati (2017), banyak siswa di kelas 3 SD masih menghadapi kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami teks dengan baik, yang dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka secara keseluruhan (Shintawati et al., 2020). 1 hal yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif (Irma Sari et al., 2021).

Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini mengikut sertakan siswa pada proyek yang relevan dan menantang yang memerlukan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Menurut Thomas (2000),(Mergendoller & Thomas, 2000) pembelajaran berbasis proyek dapat membuat anak didik lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, meningkatkan motivasi, dan minat mereka terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran berbasis proyek juga diyakini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi di antara siswa. (Bell, 2010).

Penelitian ini membahas penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 Sekolah Dasar. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian memiliki tujuan mengumpulkan serta menganalisis berbagai sumber yang sesuai untuk memperbaiki efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan segar kepada pendidik dalam merancang kunci perencanaan pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif, serta mendukung pengembangan keterampilan membaca yang lebih baik di kalangan siswa sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran berbasis proyek merupakan penghampiran pembelajaran yang memfokuskan keterlibatan aktif siswa melewati penyelesaian proyek yang menantang dan bermakna. Pendekatan ini didasarkan pada teori konstruktivis yang menegaskan bahwa belajar merupakan proses aktif di mana siswa membentuk pengetahuan mereka sendiri melalui *experience* langsung (Alves De Souza et al., 2018).

A. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek mengikut sertakan siswa dalam tugas-tugas kompleks yang berpusat pada pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah yang autentik dan bermakna. Menurut Blumenfeld (C et al., 1991), proyek-proyek ini dirancang untuk membantu siswa memperoleh dan mengaplikasikan pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan kerja sama. Thomas(Mergendoller & Thomas, 2000) mengidentifikasi lima kriteria utama pembelajaran berbasis proyek:

- a. Sentralitas : Proyek adalah bagian inti kurikulum, bukan tambahan atau aktivitas ekstrakurikuler.

- b. **Pertanyaan Penggerak:** Proyek didorong oleh pertanyaan atau masalah yang kompleks.
- c. **Konstruksi Siswa:** Siswa membangun pengetahuan melalui proses eksplorasi dan penemuan.
- d. **Otonomi Siswa:** Siswa memiliki tingkat kendali dan tanggung jawab dalam proyek.
- e. **Realisme:** Proyek mencerminkan tugas-tugas dan konteks dunia nyata.

B. Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek

Beberapa penelitian menghasilkan bahwa pembelajaran berbasis proyek bisa membuat peningkatan dalam memotivasi dan minat belajar siswa. Menurut Blumenfeld et al. (1991), metode ini memungkinkan siswa untuk merasa lebih terlibat dan tertarik pada materi sebab anak didik dapat melihat hal-hal yang menyerupai langsung dengan kehidupan mereka. Lalu, pembelajaran berbasis proyek dapat mempermudah siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan manajemen waktu (Bell, 2010).

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Skill Membaca

Pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membaca tidak hanya melibatkan kemampuan mengidentifikasi kata-kata, tetapi juga pemahaman teks dan kemampuan untuk menganalisis serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks tersebut (Robertson, 2017). Menurut Sari (2018), cara belajar yang tidak membosankan, menarik dan interaktif dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca dan meningkatkan kemampuan mereka.

Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan konteks yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Proyek yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa mengaplikasikan keterampilan membaca dalam situasi nyata, seperti membuat laporan penelitian sederhana, menulis cerita, atau membuat presentasi. Menurut Kusumawati (2017), pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi membaca dan membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah sistem kajian literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan, peninjauan, serta analisis kritis dari bermacam-macam penelitian

dan sumber yang serupa dengan topik yang dikaji. Sistem kajian literatur bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif dan sistematis (Kitchenham, 2004). Dalam konteks penelitian ini, sistem kajian literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis penelitian-penelitian yang membahas efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 3 SD. Dengan mengkaji berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk memberi pengetahuan yang mendalam dan berlandaskan bukti mengenai manfaat dan implementasi pembelajaran berbasis proyek.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode kajian literatur yang sistematis, penelitian ini berhasil menghimpun dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu serta buku yang membahas ke arah yang sama mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD. Berikut adalah beberapa temuan utama dari kajian literatur ini:

a. Peningkatan Motivasi dan Minat Membaca:

Banyak studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat membuat peningkatan motivasi dan ketertarikan membaca siswa. Misalnya, penelitian oleh Thomas (2000) dan Blumenfeld et al. (1991) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek cenderung lebih termotivasi karena mereka melihat relevansi langsung antara proyek dan kehidupan nyata mereka.

b. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas:

Studi oleh Bell (2010) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek membawa anak didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Proyek yang kompleks dan menantang menuntut siswa untuk menganalisis informasi, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah secara inovatif.

c. Peningkatan Keterampilan Kolaborasi:

Pembelajaran berbasis proyek juga telah terbukti meningkatkan keterampilan kolaborasi di antara siswa. Penelitian oleh Kusumawati (2017) menunjukkan bahwa siswa yang bekerja dalam kelompok proyek belajar untuk berkomunikasi secara efektif, berbagi tugas, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

d. Pemahaman yang Lebih Mendalam terhadap Materi:

Pembelajaran berbasis proyek memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih mendalam. Menurut Sari (2018), siswa yang belajar melalui proyek menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang dipelajari dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional.

A. Pembahasan

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat membaca siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang penting untuk pembelajaran jangka panjang.

1. Implikasi Praktis

a. Desain Kurikulum:

Berdasarkan temuan ini, pendidik dan perancang kurikulum dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan proyek-proyek yang relevan dan menantang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proyek-proyek ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga mereka mencakup pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan siswa dan materi yang dipelajari.

b. Pelatihan tenaga pengajar:

Pengajar harus mendapatkan pelatihan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Pelatihan ini harus mencakup strategi untuk mengelola kelas, mengevaluasi proyek, dan mendukung keterlibatan aktif siswa.

c. Evaluasi Pembelajaran:

Evaluasi pembelajaran berbasis proyek harus mencakup penilaian terhadap keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, selain kemampuan membaca. Penilaian ini harus memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan tersebut lebih lanjut.

B. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Meskipun kajian literatur ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, kualitas dan desain metodologis dari studi-studi yang dikaji bervariasi, yang dapat mempengaruhi

generalisasi temuan. Kedua, sebagian besar studi yang dikaji berfokus pada konteks pendidikan di negara-negara tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku di semua konteks pendidikan.

Rekomendasi penelitian setelah ini, disarankan untuk melakukan studi empiris yang lebih mendalam dan terkontrol mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis proyek, seperti dukungan dari sekolah, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan sumber daya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pertumbuhan kemampuan membaca anak didik kelas 3 SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kajian literatur. Hasilnya membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam peningkatan semangat dan minat membaca siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Proyek-proyek yang relevan membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Selanjutnya saran untuk penelitian ini adalah :

1. Desain Kurikulum: Integrasikan proyek-proyek relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Pelatihan Guru: Berikan pelatihan untuk penerapan pembelajaran berbasis proyek.
3. Evaluasi Pembelajaran: Sertakan penilaian keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.
4. Penelitian Lanjutan: Lakukan studi empiris yang lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek.
5. Pengembangan Sumber Daya: Sediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek.

6. DAFTAR REFERENSI

Alves De Souza, R., Brunstein, J., Dewey, J., Dr, R., & Schulz, C. (2018). Critical reflection in the workplace and management competencies: In service of transformation? *Australian Journal of Adult Learning*, 58(2), 292.

- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369–398.
- Eliyanti, M. (2018). Pengembangan pembelajaran aktif menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam pembelajaran bahasa sastra Indonesia di kelas rendah. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1586>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Latang, L., & Sawiah, S. (2024). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 UPTD SD Negeri 277 Palattae. *Global Journal Basic Education*, 3(1), 156-173. <https://www.sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp/article/view/1396>
- Mangumpisan, S. W., Paus, J. R., & Mandey, S. (2024). Penggunaan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas III SD GMIM 24 Manembo-Nembo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 994-1008. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9101>
- Mergendoller, J. R., & Thomas, J. W. (2000). Managing project based learning: Principles from the field. *Annual Meeting of the American Educational Research Association*, 1–51.
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, M., & Kharisudin, I. (2023, March). Pengembangan kemampuan literasi numerasi melalui pembelajaran tematik terintegrasi berbasis proyek. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 6, pp. 663-669). <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/66721>
- Naillurrohma, Z. W., & Mukhlisina, I. (2024). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2960-2970. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/7040>
- Qondias, D., Dhoka, F. A., Mawa, H. A., Weo, M. S., & Lawe, Y. U. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 169-178. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jim/article/view/1069>
- Rindengan, M. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 857-866.
- Robertson, S. (2017). *Reading for understanding in ASD*. The ASHA Leader, 22(10). <https://doi.org/10.1044/leader.ov.22102017.np>

- Shintawati, Zulkarnaen, F., Kusumawati, E. T., Sudiyono, Purnama, J., & Amelia, U. (2020). *Potret mengulang kelas di sekolah dasar*.
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(1), 148-157.